

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah melalui pendidikan. Tujuan dari pendidikan tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan individu maupun masyarakat. Di dalam pendidikan, tidak terlepas dari pengajaran bahasa. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang penting dipelajari di sekolah termasuk di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pengajaran bahasa Indonesia pada umumnya bertujuan agar seseorang terampil menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Seseorang dapat dikatakan terampil berbahasa apabila dia terampil dalam membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Keempat keterampilan ini sangat berhubungan satu dengan yang lainnya.

Menulis merupakan suatu keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menulis mampu mendekatkan manusia dengan pikiran dan perasaannya. Dengan keterampilan menulis, kita juga dapat berkomunikasi dengan orang lain, dimana penyampaiannya secara tertulis mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Di dalam penyampaiannya secara tertulis itu, siswa perlu menguasai aspek mekanis bahasa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sastriyani ([www.apfi.pppsi.com](http://www.apfi.pppsi.com)) yang mengatakan bahwa, “Aspek mekanis bahasa mencakup tata bahasa, ejaan dan tanda baca.” Sesuai dengan pendapat di atas, aspek mekanis bahasa adalah apa yang terdapat dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). EYD mencakup penulisan huruf, pemakaian huruf,

penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda baca. Aspek mekanis bahasa yang akan dibahas dibatasi dalam hal pemakaian huruf, penulisan kata dan pemakaian tanda baca. Mengingat pentingnya ejaan tersebut, maka di setiap lembaga pendidikan di Indonesia, EYD telah menjadi salah satu materi dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya terampil berbahasa lisan tetapi terampil berbahasa tulis dalam arti mampu menerapkan ejaan dalam ragam bahasa tulis. Namun dalam kenyataannya tingkat penguasaan ejaan siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan dari pengalaman penulis ketika PPL di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi, mereka kurang mampu menyunting wacana dengan baik dan benar.

Tujuan pembelajaran aspek mekanis bahasa adalah agar siswa tidak hanya terampil berbahasa tulis. Di samping siswa dapat menerapkan penulisan yang benar dalam ragam bahasa tulis, siswa diharapkan mampu mengembangkan kreatifitas baru dalam penulisan dan mampu menunjukkan kesalahan pada penulisan. Kreatifitas yang dimaksud adalah kemampuan menyunting sebuah wacana. Bila sudah mengetahui ejaan, sudah tentu dalam penerapannya kesalahan yang timbul akan sedikit. Jadi, dengan adanya Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan diharapkan pemakai bahasa dapat menggunakannya secara benar sebagai upaya untuk menjadikan bahasa Inonesia yang mempunyai kebakuan.

Menyunting dapat diartikan memperbaiki kesalahan dalam suatu penulisan. Seperti yang diungkapkan Ida ([www.mbeoproject.net](http://www.mbeoproject.net)) bahwa, “Di dalam menyunting selain lebih teliti dalam menulis, siswa juga terbiasa kritis terhadap kesalahan tulisan sekaligus memberikan solusi pembetulan.” Kemampuan menyunting berarti mampu menganalisis kesalahan berbahasa dalam tulisan

(kesalahan dalam bidang ejaan) sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk mampu menyunting kesalahan dalam suatu penulisan maka diperlukan penguasaan aspek mekanis bahasa. Penyuntingan dapat difokuskan kepada sebuah wacana yang di dalamnya berkaitan dengan pemakaian huruf, penulisan kata, dan tanda baca. Ada tiga tahapan dalam menyunting, yakni: membaca cermat, menandai yang salah, dan memperbaiki kesalahan. Untuk menganalisis kesalahan berbahasa itu diperlukan adanya pemahaman yang mendalam tentang EYD. Dengan penguasaan aspek mekanis bahasa yaitu bidang ejaan, siswa diharapkan mampu menyunting sebuah wacana.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini akan berusaha mengungkapkan bagaimanakah pengaruh penguasaan aspek mekanis bahasa (ejaan dan tanda baca) terhadap kemampuan menyunting wacana siswa kelas X SMA Negeri 1 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2010/2011.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. penguasaan aspek mekanis bahasa (ejaan dan tanda baca) siswa masih rendah
2. siswa mendapat kesulitan untuk menyunting kesalahan dalam tulisan
3. kemampuan menyunting wacana siswa masih rendah
4. kesalahan yang masih sering terjadi adalah bidang ejaan.

### **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas dapat ditetapkan batasan masalah penelitian sebagai berikut: bagaimanakah pengaruh penguasaan aspek mekanis bahasa (ejaan dan tanda baca) terhadap kemampuan menyunting wacana siswa kelas X SMA Negeri 1 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2010/2011.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana tingkat penguasaan aspek mekanis bahasa siswa kelas X SMA Negeri 1 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2010/2011?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa menyunting wacana siswa kelas X SMA Negeri 1 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2010/2011?
3. Adakah pengaruh penguasaan aspek mekanis bahasa terhadap kemampuan menyunting wacana siswa kelas X SMA Negeri 1 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2010/2011?

### **E. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah tersebut dan untuk menghindari kesulitan-kesulitan yang mungkin akan terjadi dalam proses penelitian, maka dibuatlah tujuan penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. untuk menggambarkan tingkat penguasaan aspek mekanis bahasa yaitu pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lintongnihuta

2. untuk menggambarkan kemampuan menyunting wacana pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lintongnihuta
3. untuk menggambarkan sejauh mana pengaruh penguasaan aspek mekanis bahasa terhadap kemampuan menyunting wacana pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lintongnihuta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian terhadap pengaruh penguasaan aspek mekanis bahasa terhadap kemampuan menyunting wacana siswa kelas X SMA Negeri 1 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2010/2011 diharapkan memberikan sejumlah manfaat, antara lain:

1. secara teoretis/akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai penguasaan aspek mekanis bahasa terhadap kemampuan menyunting wacana serta dapat menjadi bahan masukan bagi mereka yang berminat untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan mengambil kancah penelitian yang berbeda
2. secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyunting wacana melalui penguasaan aspek mekanis bahasa.